

ABSTRAK
**PENGARUH TINDAKAN KEPERAWATAN REDUKSI LUKA
TEKAN TERHADAP PENURUNAN RISIKO LUKA TEKAN DI RSU
PKU MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

Wahyu Widodo¹, Elsy Maria Rosa², Novita Kurniasari³
Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail: haidarnana73@yahoo.com

Latar belakang: Dekubitus merupakan masalah yang sangat serius terutama bagi pasien yang harus dirawat lama di rumah sakit dengan keterbatasan aktifitas. Akibat timbulnya dekubitus dapat meningkatkan durasi lamanya tinggal di rumah sakit sehingga akan meningkatkan beban terutama biaya rawat inap akan meningkat seiring dengan lamanya tinggal di rumah sakit.

Tujuan: Mengetahui pengaruh tindakan perawatan reduksi luka tekan terhadap penurunan risiko luka tekan di RSU PKU Muhammadiyah Purworejo.

Metode: Desain penelitian yang digunakan *Pre and post test without control group* dengan intervensi reduksi risiko Luka tekan berdasar risiko luka tekan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2016 dengan metode *consecutive sampling* sebanyak 40 pasien. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Uji beda dilakukan dengan *wilcoxon ranks test*, kemudian dilakukan *cross tabulation* untuk masing masing perlakuan.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan skor risiko luka tekan sebanyak 31 responden, $p=0,000 < 0,05$. Sedangkan hasil *cross tabulation* menunjukkan adanya penurunan risiko luka tekan pada masing masing level yang terdiri dari: risiko tinggi dari 18 responden turun menjadi 12 (66,7%) dengan tindakan alih baring dan massase. Untuk kategori sedang terdapat 18 responden 18 responden turun menjadi 13 (72,1%) menjadi risiko rendah. Sedangkan untuk risiko sangat tinggi dari 2 responden yang mengalami penurunan risiko sebanyak 1 responden sedangkan 1 responden lainnya tetap, tindakan pada risiko sangat tinggi dilakukan perawatan luka sesuai grade I luka tekan. Demikian juga untuk kategori risiko rendah tidak mengalami perubahan, hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah sampel yang diambil.

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat penurunan risiko luka tekan setelah dilakukan tindakan pencegahan untuk reduksi luka tekan berupa perawatan luka, kombinasi massase dan alih baring sert alih baring dan tindakan edukasi pada pasien dan keluarga.

Kata Kunci: Tingkat Risiko Luka Tekan, Massase, Alih Baring, Perawatan Luka, Edukasi

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

² Dosen Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

³ Dosen Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF NURSING INTERVENTION TO REDUCE PRESSURE SORE TO REDUCTION RISK OF PRESSURE SORE AT RSU PKU MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Wahyu Widodo¹, Elsy Maria Rosa², Novita Kurniasari³

Master of Nursing Programme

Muhammadiyah University of Yogyakarta

e-mail: haidarnana73@yahoo.com

Background: Decubitus is a very serious problem especially for patients who hospitalized for long time with limited activity. Decubitus can increase the duration of hospital stay so that will increase the burden, especially the cost of hospitalization along with length of stay in hospital.

Purpose: To know the influences of nursing intervention to reduce pressure sore to reducing risk of pressure sore at RSU PKU Muhammadiyah Purworejo.

Method: Research design used "Pre and post test without control group " with intervention reduction of risk pressure ulcer. This research is conducted in July 2016 with consecutive sampling method of 40 patients. Observations of pressure sore level on bed rest patients done before and after treatment. The evaluation was done with wilcoxon ranks test and continued with cross tabulation for each treatment.

Result: The results showed a significant increase in risk of injury scores by 31 respondents, $p = 0,000 < 0.05$. While the result of cross tabulation showed decreased risk of injured press on each level consisting of: high risk from 18 respondents down to 12 (66,7%) with baring and mass action. For the medium category there are 18 respondents dropped to 13 (72.1%) into low risk. As for the very high risk of 2 respondents who experienced a decrease in risk as much as 1 respondent while 1 other respondent remained, action at very high risk of wound care done according to grade I wound press. Likewise for low risk categories did not change, this is due to limited number of samples taken.

Conclusion: The conclusion of this study is a decrease of risk pressure sore after applied preventive action for reduction of pressure sore in bed rest patients. The action applied wound dressing, combination of massage and reposition, also health promotion.

Keywords: Level Of Pressure Sore Risk, Wound Care, Massage, reposition, Education

¹ Student at Master of Nursing Program at Muhammadiyah University of Yogyakarta

² Lecturer at Master of Hospital Management at Muhammadiyah University of Yogyakarta

³ Lecturer at Master of Nursing at Muhammadiyah University of Yogyakarta